

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**STUDI FENOMENOLOGI PENDENGAR MUSIK *CITYPOP*
ERA 80an DIKALANGAN ANGGOTA *WHATSAPP GROUP*
*CLASSIC I&J POP ENJOYERS***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S I Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**

KHAIRUL RIJAL

**NPM : 189110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**


**LEMBAR
PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Khairul Rijal
NPM : 189110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata-Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : 25 Mei 2022
Judul Penelitian : Studi Fenomenologi Pendengar Musik *Citypop*
Era 80an Dikalangan Anggota *Whatsapp Group*
Classic I&J Pop Enjoyers

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian Komprehensif.


Pekanbaru, 25 Mei 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Dr. Fatmawati, S. IP., MM)

Pembimbing



(Tessa Shasrini, B.Comm, M.HRD)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Khairul Rijal
NPM : 189110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu / 25 Mei 2022
Judul Skripsi : Studi Fenomenologi Pendengar Musik *Citypop*
Era 80an Dikalangan Anggota *Whatsapp Group*
Classic I&J Pop Classic Enjoyers

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 25 Mei 2022

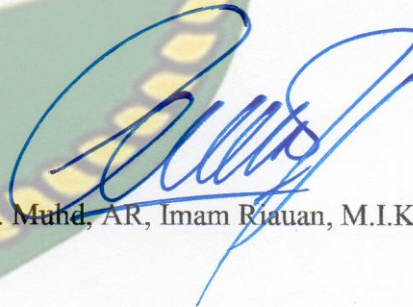
Tim Sidang Skripsi

Ketua,



Tessa Shasrini, B.Comm, M.HRD

Anggota,



Dr. Muhd, AR, Imam Riau, M.I.Kom

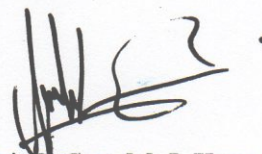
Mengetahui,

Wakil Dekan I



Cutra Aslinda, M. I. Kom

Anggota



Al Sukri, S. Sos, M. I. Kom

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 0781/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal 20 Mei 2022 maka dihadapan Tim Penguji hari ini **Rabu** Tanggal **25 Mei 2022 Jam : 10:00 – 11:00 WIB** bertempat di ruang **Aula** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : **Khairul Rijal**
NPM : 189110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : *Studi Fenomenologi Pendengar Musik Citypop Era 80an Dikalangan Anggota Whatsapp Group I&J Pop Enjoyers*
Nilai Ujian : Angka : **“76,25”** ; Huruf : **“B+”**
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji :

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Tessa Shasrini, B.Comm, M.HRD	Ketua	1. 
2.	Dr. Muhd, AR, Imam Riauan, M.I.Kom	Penguji	2. 
3.	Al Sukri, S. Sos, M. I. Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Dekan


Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, S. Sos., M. I. Kom

NPK : 150802514

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : khairul Rijal
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Kapuas/ 26 Juni 1998
NPM : 189110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
FAKULTAS : Ilmu Komunikasi
Alamat/No.Tlp : Jl Karya 1/ 082384691998
Judul Skripsi : Studi Fenomenologi Pendengar Musik *Citypop*
era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group*
Classic I&J Pop Enjoyers

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 25 Mei 2022
Yang Menyatakan,



Khairul Rijal

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**STUDI FENOMENOLOGI PENDENGAR MUSIK CITYPOP Era 80an
DIKALANGAN WHATSAPP GROUP CLASSIC I&J POP ENJOYERS**

Yang diajukan oleh :

Khairul Rijal

189110130

Pada Tanggal :

25 Mei 2022

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, S. Sos., M. I. Kom

Tim Penguji

Tanda Tangan,

Tessa Shsrini, B. Comm, M.HRD

Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M. I. Kom

Al Sukri, S. Sos, M. I. Kom

PERSEMBAHAN

“Bismillahrohmanirrohim”

Dengan Rahmat Allah SWT yang maha pengasih lahi maha penyanyang Alhamdulillah. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selama ini telah berjasa untuk masa depan saya yaitu kedua orang tua saya yaitu Papa (Ruhil Kudus) dan Mama (Enida) yang selalu memberi pengertian, perhatian, nasihat dan mendukung serta turut memberikan motivasi baik secara moril dan materik kepada saya, selalu menyanyangi dan selalu menyertakan do'anya yang tulus untuk kesuksesan dan masa depan anaknya. Kemudian untuk kakak-kakak dan adik-adik saya (Muhardi Anshari, Herry Ghazali dan Rizki Ramadhan) yang telah memberikan dukungannya untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya terimakasih untuk motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih juga untuk Dosen pembimbing dan Dosen-dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, terimakasih atas ilmu, pengalaman dan bimbingan serta waktunya yang telah diberikan kepada saya, terimakasih atas semua bantuan dan kerjasamanya selama ini.

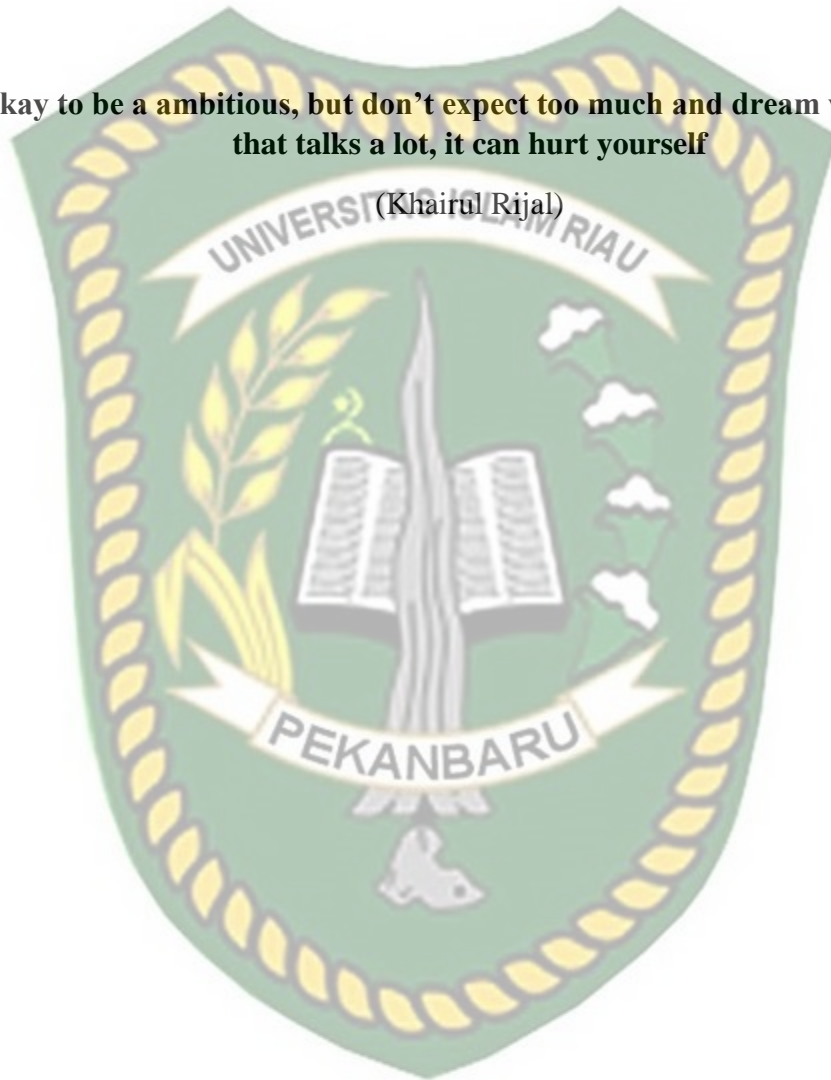
MOTTO

It's very easy to be different, but very difficult to be better

(Jonathan Ive)

**It's okay to be a ambitious, but don't expect too much and dream with a mouth
that talks a lot, it can hurt yourself**

(Khairul Rijal)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “**Studi Fenomenologi Pendengar Musik Citypop Era 80an dikalangan Anggota Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers**” dapat diselesaikan. Pada penelitian ini penulis ingin mendalami fenomena pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan Anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers* dengan menggunakan metode kualitatif menggunakan pengumpulan data Wawancara. Penulis menyadari jika selama proses pengerjaan Skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Riau.
2. Orang tua saya Mama Enida dan Papa Ruhil Kudus yang selalu memberikan dukungan, doa dan kata-kata motivasi selama pengerjaan proposal ini.
3. Ibu Tessa Shasrini, B. Comm, Hrd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuan, dan meminjamkan duku pendukung disetiap tahapan pengerjaan skripsi ini hingga selesai
4. Temani teman seperjuangan yaitu, Habib Ali Akbar dan Dedek Faizal yang saling memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan kekurangan yang ada didalam skripsi ini, akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun pihak lainnya.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Khairul Rijal

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
خالصة.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Literatur	7
1. Fenomenologi.....	7
2. Musik.....	11
3. <i>Citypop</i>	13

4. <i>Whatsapp</i>	14
B. Definisi Operasional	15
1. Fenomenologi.....	15
2. Musik.....	16
3. <i>Citypop</i>	16
4. <i>Whatsapp</i>	16
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
1. Subjek Penelitian.....	24
2. Objek Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	26
D. Sumber Data.....	26
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	29
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisi Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian	34
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
2. Gambaran Umum Profil Subjek Penelitian.....	36

B. Hasil Penelitian	37
1. Fenomena Pendengar Musik <i>Citypop</i> Era 80an Dikalangan Anggota <i>Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers</i>	38
2. Faktor Yang Membuat Anggota Grup Mendengar Musik <i>Citypop</i>	49
3. Fenomena Pendengar Musik <i>Citypop</i> Era 80an Dikalangan Anggota <i>Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers</i>	51
4. Faktor Yang Membuat Anggota Grup Mendengar Musik <i>Citypop</i>	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Majalah Online yang membahas <i>Citypop</i>	3
Gambar 2.1 Konsep Kerangka Teori	10
Gambar 2.2 <i>Screenshot</i> dan Foto Penyanyi <i>Citypop</i> Momoko Kikuchi	15
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	33
Gambar 4.1 <i>Screenshot Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers</i>	35
Gambar 4.2 <i>Playlist Youtube</i> Musik <i>Citypop</i> Dinda Febrianti	42
Gambar 4.3 Koleksi Kaset Pita Ridho Awartayuna	43
Gambar 4.4 Foto Media Sosial Ridho Awartayuna dengan <i>outfit</i> Era 80an	45
Gambar 4.5 Foto Kamera Analog dan <i>Walkmen</i> Ridho Awartayuna	45
Gambar 4.6 Foto Media Sosial Dinda Febrianti	46
Gambar 4.7 Foto Media Sosial Muhammad Ardi Santoso	47
Gambar 4.8 Fenomena Pendengar Musik <i>Citypop</i>	56

ABSTRAK

STUDI FENOMENOLOGI PENDENGAR MUSIK *CITYPOP* ERA 80an DIKALANGAN ANGGOTA *GROUP WHATSAPP CLASSIC* *I&J POP ENJOYERS*

KHAIRUL RIJAL

189110130

Musik disebut juga dengan bahasa Universal karena dapat dinikmati oleh berbagai kalangan bangsa, ras dan berbagai aspek kehidupan lainnya yang akhirnya dapat membangun sebuah kebudayaan dari dampak yang ditimbulkan oleh musik tersebut maka musik adalah perasaan manusia bahkan tidak ada sejarah yang dilalui tanpa adanya musik. dilansir dari *Kompasiana.com*, Musik *Citypop* hadir pada dekade tahun 80an di Jepang, dimana pada saat itu negara ini sedang dipengaruhi budaya pop Amerika, tetapi digabungkan dengan beberapa karya seni Jepang, dalam Viualisasinya, *Citypop* digambarkan dengan suasana kota pada malam hari, dengan lampu-lampu Kota yang berwarna-warni, didukung dengan kemajuan teknologi pada masa itu (*Kompasiana.com*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena pendengar musik *Citypop Era 80an* dikalangan anggota *Group Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers*, Musik *Citypop* yang didengarkan oleh anggota *Group Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers*, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah musik yang berasal dari Era 80an yang berasal dari Jepang, penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan Teori Fenomenologi *Alfred Schutz*. Dengan pengumpulan data melakukan Wawancara kepada 5 informan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pada *Because of Motive* terdapat adanya Nostalgia Era 80an dan mengetahui dari *Youtube*, lalu pada *in order Motive* adanya mengekspresikan diri dan menambah pertemanan

Kata Kunci: Studi Fenomenologi, Musik

ABSTRACT

PHENOMENOLOGY STUDY OF 80'S CITYPOP MUSIC LISTENER AMONG WHATSAPP GROUP CLASSIC I&J POP ENJOYERS MEMBERS

KHAIRUL RIJAL

189110130

Music is also called the Universal language because it can be enjoyed by various groups of nations, races and various other aspects of life which can ultimately build a caused by music. Reported from Kompasiana.com, Citypop music was present in the decade of the 80s in Japan, where at that time the country was being influenced by American pop culture, but combined with several Japanese artworks, in the visualization, Citypop is depicted with a city atmosphere at night, with lights Colorful city lights, supported by technological advances at the time (Kompasiana.com). This study aims to determine the phenomenon of listening to citypop music in the 80s era among members of the Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers group, the object of this research is music from the 80s originating from Japan, this study uses a qualitative method with Alfred Schutz's Theory of Phenomenology. By collecting data conducting interviews with 5 informants. The results of this study indicate that in Because of Motives there is Nostalgia of the 80s and know it from Youtube, then in order Motives there is expressing themselves and adding friendship

Keywords: Phenomenological Studies, Music

خالصة

WHATSAPP بين ثمانية 80 CITYPOP لموسيقى الفينومينولوجيا WHATSAPP
ENJOYERS GROUP

Khairul Rijal

189110130

والأعراق الأمم من مختلفة مجموعات قبل من بها الاستمتاع يمكن لأنه العالمية اللغة أيضًا الموسيقى تسمى من ذكرت. الموسيقى تسببه الذي التأثير من ثقافة بناء النهاية في يمكنها التي الأخرى الحياة جوانب ومختلف ذلك في البلاد كانت حيث ، اليابان في الثمانينيات عقد في حاضرة Citypop موسيقى ، Kompasiana.com ، التصور في ، اليابانية الفنية الأعمال من العديد مع جنب إلى جنبًا ولكن ، الأمريكية البوب بثقافة متأثرة الوقت ذلك في التكنولوجي بالتقدم مدعومة ، الملونة المدينة أضواء - الأضواء مع ، الليل في الجو مدينة مع Citypop حقة في Citypop موسيقى إلى الاستماع ظاهرة تحديد إلى الدراسة هذه تهدف (Kompasiana.com) الوقت يستمع التي Citypop موسيقى ، Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers Group أعضاء بين الثمانينيات من الموسيقى هو البحث هذا من والهدف ، Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers مجموعة أعضاء إليها البيانات جمع مع. شوتز لألفريد الظواهر نظرية مع نوعية طريقة الدراسة هذه تستخدم ، اليابان من الثمانينيات ومعرفة الثمانينيات إلى حنين هناك الدافع بسبب في أنه الدراسة هذه نتائج تظهر. مخبرين 5 مع مقابلات أجريت الصداقة وإضافة أنفسهم عن التعبير هناك ، Order Motives في ثم ، Youtube من ذلك

موسيقى ، الظواهر دراسات: المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomenologi pada awalnya merupakan terma yang digunakan dalam filsafat, berasal dari bahasa Yunani *Phainestai* yang berarti “menunjukkan atau menampakan” dan *logos*. “Fenomenologi” adalah ilmu pengetahuan (*logos*) tentang dan apa yang menampakan diri atau fenomena. Fenomen adalah realitas tampak yang sama sekali lain. Fenomenologi merupakan “deskripsi murni terhadap objek atau tindakan apapun yang tampak atau nyata dalam medan kesadaran”. Fenomenologi menjadi penyebab munculnya kesadaran intensional. Intensionalitas merupakan keterarahan kesadaran (*directedness of consciousness*) dan juga merupakan keterarahan tindakan, yakni tindakan yang bertujuan pada sesuatu hal (Al Wasim, A. 2020:52).

Menurut Jumalus. (1998) Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur dan ekspresi adalah sebuah kesatuan dalam suatu musik. Musik menurut Banoe. (2003) adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Pahan, B. P. 2021:120).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan membahas lebih dalam tentang Fenomena pendengar musik *Citypop* dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Musik *Citypop* berasal dari negara Jepang didasari oleh melesatnya ekonomi negara Jepang pada tahun 80an mengubah budaya masyarakatnya menjadi kebarat-kebaratan diikuti dengan musik mereka yang berubah berkiblat kebarat-baratan memadukan aliran musik *Jazz*, *Funk* dan *Blues* yang akhirnya menciptakan aliran musik yang dikenal dengan nama *Citypop*. Di Indonesia sendiri musik *Citypop* dikenal dengan sebutan Pop Kreatif. Di Asia Tenggara sendiri termasuk Indonesia kiblat atau arah musik pendengar atau musisinya mengarah dari kepada musik-musik yang berasal dari Jepang. Namun Jepang sendiri berkiblat kearah musik dari musisi dari Eropa dan Amerika Serikat. Namun ironisnya adalah para musisi dari Asia Tenggara sendiri lebih mengulik dan mencari tahu tentang skema permusikan di Jepang dibandingkan negara Jepang itu sendiri (Indra, Menus, 2018:69).

Pernyataan dari buku yang berjudul “Pekak!” Skema Eksperimental Noise Di Asia Tenggara dan Jepang” menyatakan bahwa bagaiman musisi dan pendengar musik di negara Jepang tidak mengikuti Skema musik dinegara mereka sendiri, ini juga berlaku pada musik *Citypop* yang menjadi objek pada penelitian ini.

Gambar 1.1 Majalah Online yang membahas *Citypop*



(Sumber: hai.grid.id)

Arti Penting dari permasalahan dalam penelitian ini adalah terletak pada bagaimana fenomena pendengar musik *Citypop* era 80an dikalangan anggota *Whatsapp* Group *Classic I&J Pop Enjoyers*, yang didapati 5 narasumber dari keseluruhan anggota Grup *Whatsapp* tersebut yang terdiri dari sebagai berikut

Narasumber 1: (Dinda, 2021) merupakan Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri, Kota Medan, Sumatera Utara “awalnya pertama kali mendengarkan lagu Citypop itu karena tau dari rekomendasi yang saya lihat dari Content Creator aplikasi Tiktok. First Impression atau pengalaman pertama saya yang saya dapat yaitu beat lagunya seperti lagu retro/vibes dan suara penyanyiannya yang memiliki kekhasan tersendiri dan saya langsung cinta dengan aliran lagu ini sampai sekarang”.

Narasumber 2: (Ridho, 2021) merupakan seorang Kolektor kaset pita asal Sijunjung, Sumatera Barat “Citypop trending dikala bapak dan ibu saya masih muda, dimana diera 80an dikenal dengan sebutan musik Disko dan peran synth yang ada pada lagunya. Pada era itu istilah Citypop belum dikenal dan baru lahir belakangan ini. Jika ditanya kepada kedua orang tua saya sekarang mereka tidak akan paham apa yang disebut dengan musik Citypop, namun pada era itu bisa dipastikan hampir semua lagu punya beat disko dan peran synth yang kuat pada lagunya”.

Narasumber 3: (Fata, 2022) merupakan seorang Fotografer asal Bandung, Jawa Barat “saya mengetahui musik aliran Citypop dari rekomendasi Youtube seperti Mariya Takeuchi dengan lagu yang dibawakannya yang berjudul Plastic Love dan Miki Matsubara dengan lagunya yang berjudul Stay with me, lalu sekarang saya semakin mendalaminya dengan mencari banyak judul lagu dengan memasuki grup Citypop yang ada di Facebook”.

Narasumber 4: (Nazwar, 2022) merupakan seorang Pelajar SMA dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat “bagi saya musik Citypop adalah genre musik misterius, yang membawa pendengarnya kepada gemerlap kota pada malam hari di era 80an di Jepang, dan menurut saya ada sensasi nostalgia misterius yang palsu ketika mendengarkan musik Citypop, karena saya penasaran dan sedikit melakukan research, perasaan nostalgia yang palsu yang dirasakan pendengar musik Citypop merasa kembali ke Era 80an namun kenyataannya sang pendengar pada masa itu saja belum dilahirkan, perasaan ini dalam bahasa Jepang disebut dengan “Natsukashi”

Narasumber 5: (Ardi, 2022) merupakan Mahasiswa jurusan Teknik Informatika di Universitas Islam Riau “saya mengenal Citypop pertama kali berawal dari ketidak sengajaan saya memutar lagu Citypop yang keluar di Explore Youtube saya yang berjudul Plastic Love yang dinyanyikan oleh Mariya Takeuchi, dari sini saya mengenal lagu Citypop dan sampai sekarang saya menikmati juga mencar lagu-lagu Citypop lainnya sebagai teman bersantai saya ketika mengisi waktu luang”.

Dari hasil wawancara awal dengan para subjek penelitian yaitu para narasumber di atas sudah menggambarkan bagaimana Fenomena pendengar musik *Citypop* era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers* memiliki pandangan dan mengetahui musik *Citypop* dari cara mereka masing-masing maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang fenomena pendengar musik *Citypop* yang akan diteliti pada penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini yaitu Fenomena pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka telah dirangkum permasalahan dalam penelitian ini agar nantinya tidak lari dari pembahasan yang akan dibahas di dalam penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada Fenomena pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Group Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers* yang akan diteliti dalam penelitian yang berjudul “*Studi Fenomenologi Pendengar Musik Citypop Era 80an Dikalangan Anggota Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka pada penelitian ini didapatkan rumusan masalah yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Fenomena para pendengar Musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Fenomena para pendengar Musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Enjoysers*.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis yang ingin meneliti perihal penelitian yang sama dengan penelitian ini.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi bagi semua Mahasiswa dan Mahasiswi di Indonesia terutama bagi Mahasiswa dan Mahasiswi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Menambah wawasan Jurnalistik di bidang musik
2. Menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang Jurnalistik di bidang musik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Fenomenologi

Fenomenologi pada awalnya merupakan terma yang digunakan dalam filsafat, berasal dari bahasa Yunani *Phainestai* yang berarti “menunjukkan atau menampakan” dan *logos*. “Fenomenologi” adalah ilmu pengetahuan (*logos*) tentang dan apa yang menampakan diri atau fenomena. Fenomena adalah realitas tampak yang sama sekali lain. Fenomenologi merupakan “deskripsi murni terhadap objek atau tindakan apapun yang tampak atau nyata dalam medan kesadaran”. Fenomenologi menjadi penyebab munculnya kesadaran intensional. Intensionalitas merupakan keterarahan kesadaran (*directedness of consciousness*) dan juga merupakan keterarahan tindakan, yakni tindakan yang bertujuan pada sesuatu hal (Al Wasim, A. 2020:52). Menurut pandangan Alfred Schutz fenomenologi adalah bagaimana cara memahami tindakan sosial melalui penafsiran untuk memperjelas atau memeriksa tindakan sosial melalui penafsiran untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Dalam hal ini Schutz mengikuti pemahaman aktual Husserl, yaitu proses pemahaman aktual, dan memberikan makna terhadapnya, sehingga terrefleksi dalam tingkah laku. Dapat kita lihat bahwa semua tingkah laku pasti memiliki motif, motif-motif

ini tentu memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku manusia (Febriani, Renia. 2021:09)

Fenomenologi menjadikan pengalaman sebenarnya sebagai data utama dalam memahami realitas. Apa yang dapat diketahui seseorang adalah apa yang dialaminya. Jika anda ingin mengetahui apa itu “Cinta” maka anda tidak akan bertanya kepada orang lain tetapi anda langsung memahami cinta dari pengalaman langsung diri anda sendiri. Stanley Deetz mengemukakan tiga prinsip dasar fenomenologi.

1. Pertama, pengetahuan adalah kesadaran. Pengetahuan tidak disimpulkan dari pengalaman namun ditemukan secara langsung dari pengalaman sadar.
2. Kedua, makna dari sesuatu terdiri atas potensi sesuatu itu pada hidup seseorang. Dengan kata lain, bagaimana anda memandang suatu objek bergantung pada makna objek itu bagi anda. Misalnya anda belajar bahasa inggris, maka dengan serius sebagai pengalaman pendidikan karena anda meyakini bahasa inggris akan memberikan manfaat atau efek positif bagi hidup anda
3. Ketiga, bahasa adalah “Kendaraan makna” (*Vehicle meaning*). Kita mendapatkan pengalaman melalui bahasa yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dunia kita. Kita

mengetahui suatu objek misalnya “Kuda” melalui berbagai label yang dimilikinya “hewan”, “lari”, “gagah”, “cepat” dan seterusnya (Morissan, 2013:40).

Fenomenologi membuat pengalaman yang dihayati secara aktual sebagai data dasar suatu realitas. Peneliti dalam studi Fenomenologi tidak tertarik mengkaji aspek-aspek kualitas dalam suatu peristiwa, tetapi berupaya menggeledah tentang bagaimana orang Fenomenologi juga mempelajari dan melukiskan ciri-ciri interistik dari gejala sebagaimana gejala itu menyingkapkan dirinya pada kesadaran (Anna, Sutisna, 2020:22)

a. Teori Fenomenologi Alfred Schutz

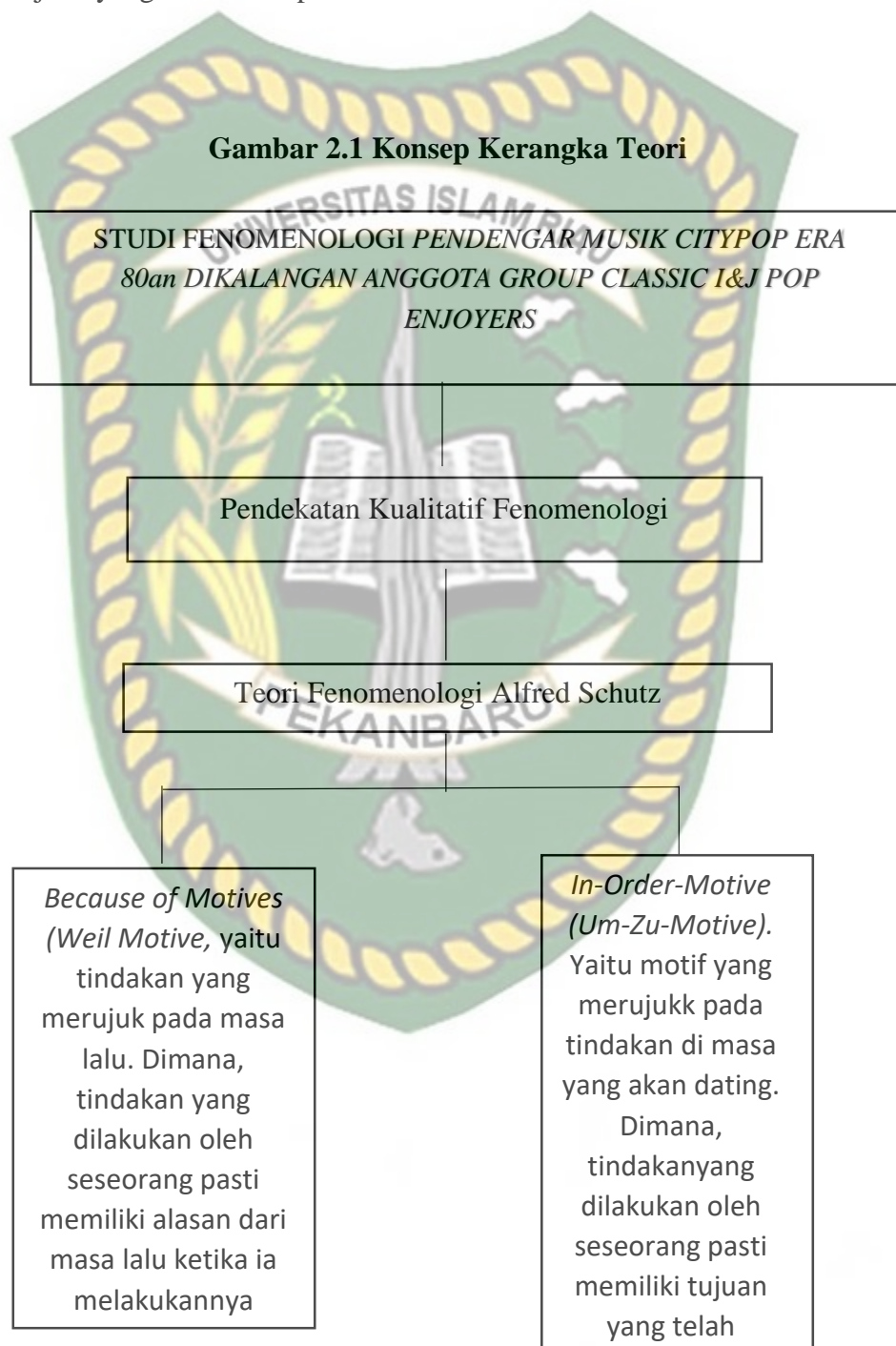
Menurut Alfred Schutz Fenomenologi adalah tindakan sosial yang dilakukan melalui proses penafsiran yang dapat digunakan untuk memperjelas makna yang sesungguhnya, agar dapat mendapatkan konsep yang jelas, dengan kata lain, mendasari tindakan sosial pada pengalaman, makna dan kesadaran (Febriani, Renia. 2021:09)

Alfred Schutz menjelaskan teorinya dalam dua fase yaitu:

a). *Because of Motives*, yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia melakukannya.

b). *In Order Motive*, Yaitu motif yang merujuk pada tindakan dimasa yang akan datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar 2.1 Konsep Kerangka Teori



2. Musik

Menurut Jumalus. (1998) Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur dan ekspresi adalah sebuah kesatuan dalam suatu musik. Musik menurut Banoe. (2003) adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Pahan, B. P. 2021:120).

a. Aliran Musik/*Genre*

Pengertian aliran Musik atau *Genre* secara sederhana yaitu pengkategorian, tipe, atau jenis dari suatu musik. Pelabelan dalam suatu musik yang dilakukan oleh penyedia layanan digunakan untuk memudahkan pengelompokan atau pengklasifikasian suatu musik yang akan disajikan dalam layanan penyedia mendengarkan musik digital berbasis *website* atau aplikasi di ponsel cerdas. Genre musik ada karena terjadinya interaksi yang kompleks antara masyarakat, pihak pemasaran, sejarah dan faktor budaya lokal [3]. Mendengarkan musik, khususnya berjenis klasik, penggunaannya tidak hanya diketahui sebagai terapi untuk mengurangi kadar stress [4], tetapi bisa juga digunakan untuk membuat progress pembelajaran lebih mudah focus, lebih paham dan antusias, menghilangkan kebosanan [5], menjadi lebih bersemangat, mengurangi rasa

kesedihan, mengurangi rasa marah, serta mengurangi rasa takut dan cemas [6].

(Navisa, S., Hakim, L., & Nabilah, A. 2021:115)

1. *Rock*

Musik *Rock* merupakan salah satu genre dalam khasanah musik populer dunia yang biasanya didominasi oleh *vocal*, gitar, *drum* dan *bass*, banyak juga dengan penambahab *instrument* seperti seperti *keyboard*, piano maupun *synthesizer*. Musik *Rock* biasanya mempunyai *beat* yang kuat dan didominasi oleh gitar, baik elektrik maupun akustik. Selain itu juga aliran ini memiliki simbol-simbol penampilan yang mencolok untuk dilihat yaitu dari cara berpakaian, selera musik yang bernadakan keras dan lantang, penampilan rambut dan lain sebagainya (FIRDAUS, M., Susanto, T. A., & Mansyur, S. 2012: 06).

2. *Jazz*

Jazz menolak definisi tak teridentifikasi dari lima atau enam bahasa yang mengklaimnya, tercipta dari materi yang berasal dari sumber dan asal-usul yang amat beragam, dari satu musik minoritas yang mula-mula berkembang sebageian besar diluar jangkauan tangan pasar dan sebagian awal sejarahnya samar-samar, kadang bentuk musik yang digolongkan kedalam musik *Jazz* yaitu musik yang tidak termasuk kedalam golongan klasik atau pop. *Jazz* juga disebut sebagai musik *Afro-Amerika* yang berasal dari dan untuk orang

kulit hitam, musik Improvisasi atau musik yang berkarakter dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut dengan *swing*. Tapi ras dan etnik tidaklah sejelas dan sesolid mitologi Amerika (Szwed, John F, 2013:15).

3. *Pop*

Musik *Pop* sering disebut dengan musik Kontemporer sebagai hanya untuk menyatukan sebagai musik masa kini. Apapun isitilahnya disebut dengan musik *Pop* karena sering muncul di Televisi dan disebutlah dengan musik yang Populer atau disingkat dengan *Pop* (Matondang, A. E, & Hariadi, M. D. 2013: 26).

3. *Citypop*

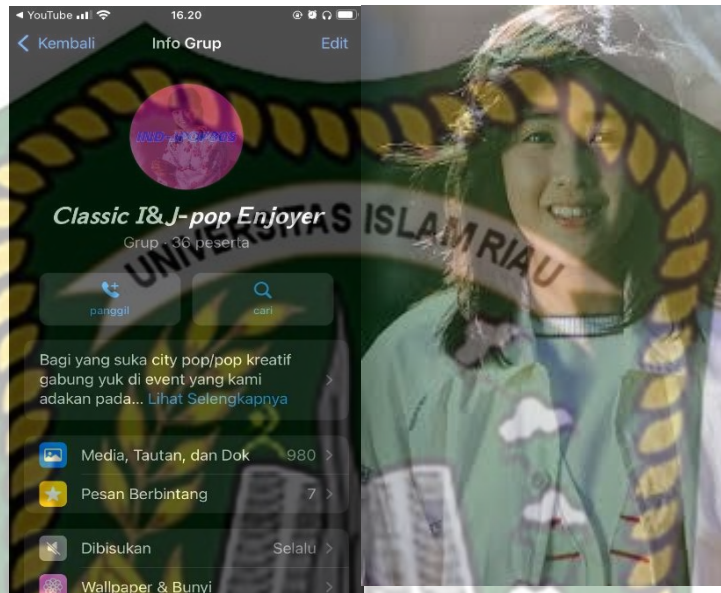
Sempat meredup dan mengilang, genre bernuansakan Kota di Jepang pada tahun 1970 dan 1980an, *Citypop* kembali menjadi primadona dan digandrungi para penikmat musik sejak tahun 2010 lalu. Seperti yang dirilis HAI dari *The Japan Times*, *Citypop* sendiri sebenarnya merupakan istilah untuk menggambarkan gaya musik baru di Jepang yang muncul pada sekitar tahun 70an akhir hingga 80an akhir, dimana musik yang dibawakan terpapar budaya barat, *Citypop* dulunya menjadi idola di Jepang karena lagu-lagu dengan *Genre* ini sebagian besar memiliki hubungan dengan kehidupan dan perekonomian di Kota-kota di Negara Jepang yang sedang naik pesat pada masa itu. (Bayu, Galih, Permana. Hai Online, Lebih dekat dengan *Citypop*, *genre* musik lawas yang kembali di gandrungi remaja, 2019).

4. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi ponsel dan jejaring sosial berbasis web yang terintegrasi dengan berbagai fitur yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, mulai dari pendidikan, bisnis dan hiburan yang dikembangkan situs jejaring sosial ini. (Prasetyo, T., & Zulela, M. S. 2021: 140).

Whatsapp adalah sebuah aplikasi *chatting* pada yang biasanya tersedia di bursa *smartphone* yang memungkinkan penggunanya berbagi gambar dan pesan. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan seluler lintas *platform* yang memungkinkan anda untuk bertukar ini dimungkinkan karena *Whatsapp* memakai paket data internet yang anda pakai untuk berhubungan dengan teman-teman tidak akan dikenai biaya. Aplikasi *Chatting Whatsapp* sangat populer saat ini terlebih lagi dikarenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan aplikasi *chatting* yang membutuhkan sinyal yang tinggi untuk mengirim pesan. Aplikasi *chatting Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangay unik, dengan tampilan yang sederhana, dan tanpa memakai kuota *internet* yang banyak tidak seperti aplkasi *chatting* yang lainnya. (Nelson. N., Novalia, N., & Hidayah, N. 2021: 14).

Gambar 2.2 Screenshot Group Whatsapp dan Foto Penyanyi Citypop Momoko Kikuchi



(Sumber: Olahan Penelitian)

B. Definisi Operasional

1. Fenomenologi

Fenomenologi adalah salah satu metode penelitian pertama kali dicetuskan oleh Edmund Husserl. Fenomenologi dikenal sebagai aliran filsafat sekaligus metode berpikir yang mempelajari fenomena manusiawi tanpa mempertanyakan penyebab fenomena tersebut serta realitas objektif dan penampakkannya.

2. Musik

Musik disebut juga sebagai bahasa universal karena dapat dinikmati oleh berbagai kalangan bangsa, ras dan berbagai aspek kehidupan lainnya yang akhirnya dapat membangun sebuah kebudayaan dari dampak yang ditimbulkan oleh musik tersebut maka musik adalah perasaan manusia bahkan tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilewati tanpa musik.

3. *Citypop*

Di Jepang sendiri tempat dimana musik *Citypop* berkembang dan populer pada masanya, yaitu era 80an musik *Citypop* banyak dibawakan musisi Jepang karena dampak pengaruh oleh musisi luar negeri seperti Amerika Serikat ditambah lagi karena ekonomi negara Jepang yang sedang naik pesat pada saat itu, membuat banyak berkembangnya musik *Citypop* akibat negara mereka yang sedang maju. Namun disisi lain pada masa sekarang ini masyarakat Jepang sendiri tidak tahu tentang musik *Citypop* yang berkembang di negara mereka pada masa lalu, namun lebih mengenal musik yang berkembang di luar negeri pada masa lalu.

4. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan seluler lintas *platform* yang memungkinkan anda untuk bertukar ini dimungkinkan karena *Whatsapp* memakai paket data internet yang anda pakai untuk berhubungan dengan teman-teman tidak akan dikenai biaya. Aplikasi *Chatting Whatsapp* sangat populer saat ini terlebih lagi

dikarenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan aplikasi *chatting* yang membutuhkan sinyal yang tinggi untuk mengirimpesan. Aplikasi *chatting Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangay unik, dengan tampilan yang sederhana, dan tanpa memakai kuota *internet* yang banyakm tidak seperti aplkasi *chatting* yang lainnya.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam mendukung penelitian ini, penulis mengambil penelitian terdahulu untuk mendasarai penelitian ini, tentang penelitian yang berhubungan dengan peneltian yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai pendukung penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti tentang sebuah fenomena suatu *Whatsapp Group* yang merupakan pendengar salah satu aliran musik yang dikenal dengan nama *Citypop* yang merupakan aliran musik yang masih sedikit dibahas pada penelitian terdahulu. Untuk mempermudah para pembaca yang akan membaca penelitian ini, maka penelitian terdahulu akan disusun dalam bentuk tabel yang akan diuraikan di bawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan Penelitian
1.	Dewi, G. K., Ramdhani, M., & Arindawati, W. A. (2021).	FENOMENA <i>SILENT READER</i> DALAM GRUP <i>WHATSAPP</i> (STUDI FENOMENOLOGI PADA BARISTA KOPI KENANGAN KARAWANG)	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk ingin mengetahui. “Mengapa seseorang menjadi <i>silent reader</i> dalam menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i> dan memilih menjadi seseorang <i>silent reader</i> dalam grup obrolan <i>whatsap</i> . Metode yang dipakan pada penelitian ini adalah Fenomenologi Alfred Schutz	Menurut perspektif ontologi dalam penelitian ini membahas mengenai realitas atau kenyataan yang melalui penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa ketika seseorang <i>silent reader</i> maka secara alamiah ia menjadi pasif atau komunikasi yang pasif yang tidak memberikan umpan yang baik kepada komunikator. Sedangkan menurut perspektif Epistemologi dalam penelitian ini adalah bahwa hakikat yang diberikan oleh komunikator kepada komunikasi untuk menyampaikan informasi penting melalui grup obrolan <i>whatsapp</i> agar informasi dapat diterima dengan cepat, serta bagaimana respon yang diberikan oleh komunikasi. Sedangkan menurut perspektif Aksiologi bahwa tidak memberikan respon kepada perusahaan adalah yang yang tidak sesuai karena informasi dari perusahaan dapat menunjang kinerja komunikasi sebagai

				pekerja di dalam perusahaan.
2.	Anisa, R. (2017). Studi Deskriptif Tentang Loyalitas Peserta Grup Whatsapp. <i>Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi</i> , 2(1), 32-39.	STUDI DESKRIPTIF TENTANG LOYALITAS PESERTA GRUP WHATSAPP	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi dari Abraham Marskow dan Teori pertukaran Social dari Thibault dan Kelley's. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan seseorang bertahan untuk tetap berada di dalam sebuah grup chat <i>Whatsapp</i> tertentu.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa alasan loyalitas seseorang berada dalam grup <i>Whatsapp</i> dikarenakan adanya <i>bonding, sharing</i> , kemudahan berhubungan dan adanya kebutuhan informasi

3.	Narti, S (2017) Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dahehan Bengkulu Tahun 2016) <i>Profesional Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, 4 (1).</i>	PEMANFAATAN “WHATSAPP” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (STUDI ANALISIS DESKRIPTIF PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI BIMBINGAN SKRIPSI UNIVERSITAS DAHESAN BENGKULU TAHUN 2016)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan keterangan dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan dan dapat menggunakan bantuan alat komunikasi seperti <i>taperecorder</i> atau <i>handycam</i> . Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data maupun informasi dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti	Alasan mengapa mahasiswa menggunakan aplikasi ini adalah karena memiliki fitur yang canggih, mahasiswa ingin mengikuti <i>tren</i> yang ada, dapat digunakan sebagai media bisnis <i>online shop</i> , dan dapat melakukan beberapa aktifitas lainnya. Melalui ruang virtual, maka dapat membantu interaksi mahasiswa dengan dosen menjadi lebih lancar, serta dapat membuat hubungan mereka saling lebih mengetahui satu sama lainnya.
----	---	--	---	--

Perbandingan

Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yang Relevan

1. Pada penelitian Dewi, G. K., Ramdhani, M., & Arindawati, W. A. (2021). memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki objek penelitian Grup Whatsapp, namun perbedaannya pada penelitian Dewi, G. K., Ramdhani, M., & Arindawati, W. A. (2021). Penelitiannya berfokus pada Fenomena *Sillent Reader* Grup *Whatsapp*, sedangkan pada penelitian berfokus pada Fenomena pendengar musik *Citypop* Era80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjovers*.
2. Pada penelitian Anisa, R. (2017). Studi Deskriptif Tentang Loyalitas Peserta Grup Whatsapp. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 32-39. Memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki objek penelitian Grup *Whatsapp*, namun perbedaannya pada penelitian Anisa, R. (2017). Studi Deskriptif Tentang Loyalitas Peserta Grup Whatsapp. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 32-39. Penelitiannya berfokus pada Loyalitas Grup *Whatsapp*, Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Fenomena pendengar musik *Citypop* Era80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjovers*.
3. Pada penelitian Narti, S (2017) Pemanfaatan “*Whatsapp*” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dahesan Bengkulu Tahun 2016) *Profesional Jurnal*

Komunikasi dan Administrasi Publik, 4 (1). Memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki objek penelitian aplikasi *Whatsapp*, namun perbedaannya pada penelitian Narti, S (2017) Pemanfaatan “*Whatsapp*” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dahesan Bengkulu Tahun 2016) *Profesional Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, 4 (1)*. Penelitiannya berfokus tentang pemanfaatan *Whatsaap* sebagai media komunikasi Dosen dengan Mahasiswa bimbingan skripsi, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada fenomena pendengar musik *Citypop* Era80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Drs. Sumanto. M. A. (1995) metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in- depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya (Yoga Widya, P. 2018:5). Penelitian Kualitatif digambarkan sebagai sebuah model penelitian yang berlangsung dan terjadi dalam lingkungan yang alami, dimana peneliti dimungkinkan untuk mengembangkan secara mendetail fenomena penelitian kualitatif kurang terstruktur dalam uraian merumuskan dan membangun teori-teori baru (Cosma, Gatot, Haryono, 2020). Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang, tema, konsep, dan asumsi yang rumit dan saling berkaitan menyelimuti tema penelitian kualitatif. Rumpun tersebut berkaitan dengan tradisi positivism, poststrukturalisme, dan berbagai sudut pandang atau metode penelitian kualitatif yang bertautan dengan kajian-kajian kultural dan berdiri interpretif. (Ruklin, 2019:1).

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metodologi Kualitatif mengakui bahwa subjektivitas peneliti era terlibat dalam penelitian ilmiah. Subjektivitas segala sesuatu dari pilihan topik yang peneliti kaji, termasuk untuk merumuskan hipotesis (hipotesis kualitatif), untuk memilih metodologi didorong untuk merefleksikan nilai-nilai dan tujuannya membawa penelitiannya dan bagaimana nilai-nilai memengaruhi proyek penelitian (Ido Prijiana Hadi, 2020:06). Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada studi fenomenologi pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*. Dengan terfokus pada sebuah Fenomenologi, maka metode penelitian yang cocok digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi.

Berdasarkan kutipan di atas maka penelitian ini. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana Fenomena pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*. Dapat dikatakan sebagai sebuah penelitian kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber informasi terhadap penelitian ini adalah para anggota

Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers yang terdiri dari Mahasiswa, Mahasiswi, Fotografer dan Kolektor Kaset Pita, yang merupakan para pendengar, mengikuti dan menyukai musik aliran *Citypop* yang berumur 19-23 tahun. Teknik pemilihan subjek yang digunakan *Perposive Sampling*. Dimana pada penelitian ini ada 5 orang Informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data sehingga peneliti mendapati Studi Fenomenologi pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group I&J Pop Enjoyers*.

2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu dipahami agar bisa menentukan dan menyesuaikan objek penelitian dalam metode penelitian ini dengan baik, yang berkaitan dengan apa itu objek penelitian dalam metode penelitian ini dengan baik, yang berkaitan dengan apa itu objek penelitian dalam penelitian kualitatif (Febriani, Renia. 2021:38) Maka objek pada penelitian ini adalah Anggota *Whatsapp Group I&J Pop Enjoyers*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini meneliti berdasarkan para pendengar dari anggota grup *Facebook* yaitu *All About 80s* dan anggota grup *Whatsapp Classic I&J Pop Enjoyers*. Maka oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara

mewawancara para narasumber menggunakan bantuan *Chat* dari *Whatsapp* dan beberapa anggota diwawancarai secara langsung di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
		4	1	2	2	4	4	4	3	3	
1	Per&Peny UP	X	X								
2	Seminar UP			X							
3	Revisi UP				X						
4	Penelitian Lapangan					X					
5	Peng Dat& Anl Dat						X				
6	Konsultasi Skripsi							X			
7	Ujian Skripsi								X		
8	Rev Skri & Pengesahan Skripsi									X	
9	Pengnd & Peny Skripsi									X	

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data utama dari data primer adalah narasumber. Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang merupakan sumber utama dengan melihat secara langsung dari hasil wawancara maupun tatap muka. (Febriani, Renia. 2021:40). Sumber data utama dari data primer adalah

narasumber. Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang merupakan sumber utama dengan melihat secara langsung dari hasil wawancara maupun tatap muka. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara langsung antara penelitian dengan informasi yang ada pada *Whatsapp Group* dan juga observasi sumber yang didapat dari pihak lain yaitu anggota yang Grup yang tinggal disekitar Pekanbaru.

Informan utama penelitian ini adalah para anggota *Whatsapp Group Classic I&P Pop Enjoyers* yang berumur 19-23 tahun, dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Alasan memilih informan tersebut karena penelitian ini bersifat kualitatif dan tidak bersifat menggenerealisir dan 5 orang tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data yang didapatkan dengan prinsip *purposive sampling*. Dengan kriteria informan yang terdiri atas Mahasiswa, Mahasisiwi, Fotografer dan Kolektor Kaset Pita yang berumur 19-23 tahun yang merupakan pendengar *Citypop* dan juga anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen. Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. (Febriani, Renia. 2021: 41). Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau

pendukung data primer. Data sekunder merupakan hasil yang diperoleh dari data dan dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Dalam banyak wawancara, buku, jurnal, skripsi foto dan data sekunder lainnya. Selain itu juga menggunakan dokumen yang berupa *screenshot* tentang gambar yang berhubungan dengan musik *Citypop* serta tentang hubungan para informan dengan musik *Citypop* yang merupakan narasumber pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang paling dasar dan paling perlu, karena cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati, dalam penelitian yang dilakukan baik itu secara kualitatif maupun kuantitatif sangat diperlukan proses observasi. Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperlihatkan”, observasi digunakan sebagai bentuk keakuratan data yang akan diteliti (Febriani, Renia. 2022: 41). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang berarti peneliti terjun langsung untuk mengamati fenomena pendengar musik *Citypop* dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoys* namun peneliti melihat fenomenanya tanpa terlihat langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang tidak didapatkan dari proses observasi. Wawancara dapat dilakukan dengan memperoleh data dengan cara bercakap-cakap dengan orang menjadi tujuan dari peneliti. Teknik percakapan dilakukan tidak sama dengan bercakap-cakap biasa karena percakapan ini lebih formal dan juga ketat. Wawancara yang akan dilakukan peneliti ini untuk mendapatkan informasi dari masalah yang tampak dan lebih mengarah pada penemuan perasaan persepsi dan pemikiran informasi. (Febriani, Renia. 2021:42). Wawancara memiliki tiga bentuk dalam mendapatkan informasi yang diinginkan yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur dan wawancara tidak terstruktur. (Febriani, Renia. 2021:43)

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berbentuk fakta yang tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Isi dari dokumentasi biasanya surat-surat, catatan harian, laporan artefak, foto dan juga sebagainya (Febriani, Renia. 2021:44). Adapun dokumentasi yang ada pada penelitian ini yaitu dokumentasi berbentuk foto dai *screenshot* unggahan media sosial dari para narasumber pada penelitian ini dan juga berupa artikel dan bahan-bahan lainnya untuk mendukung penelitian ini. Tujuan dilakukan dokumentasi ini untuk melengkapi data yang didapat oleh peneliti dari observasi dan juga wawancara.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data yang akan diteliti maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding (Febriani, Renia. 2021: 44).

Ada beberapa jenis data yang umum digunakan:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan atau suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perusahaan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

c. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlakukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap

d. Triangulasi Peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengatakan observasi atau

wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

Dari beberapa jenis triangulasi data, pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dan triangulasi sumber, karena dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data.

G. Teknik Analisi Data

Merujuk pada permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatau dasar sehingga dapat ditemukannya tema dan dapat dirumuskan masalah kerja yang disarankan data. Data pada riset kualitatif ini tidak menggunakan uji statistik karena datanya berupa data kualitatif yaitu kata-kata atau kalimat-kalimat dan gambar-gambar bukan berupa angka (Febriani, Renia. 2021: 46).

Analisis data menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif data terkumpul melalui berbagai teknik perkumpulan data yang berbeda-beda, seperti *interview*, observasi, kutipan dan seri dari dokumen. Terdapat empat kerangka model dari Miles dan Huberman dilakukan secara bersamaan yaitu:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang

kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemutusan, penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “mentah” yang terlihat dalam catatan dan dokumen-dokumen lainnya.

3. Data Display

Data Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang dimana penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

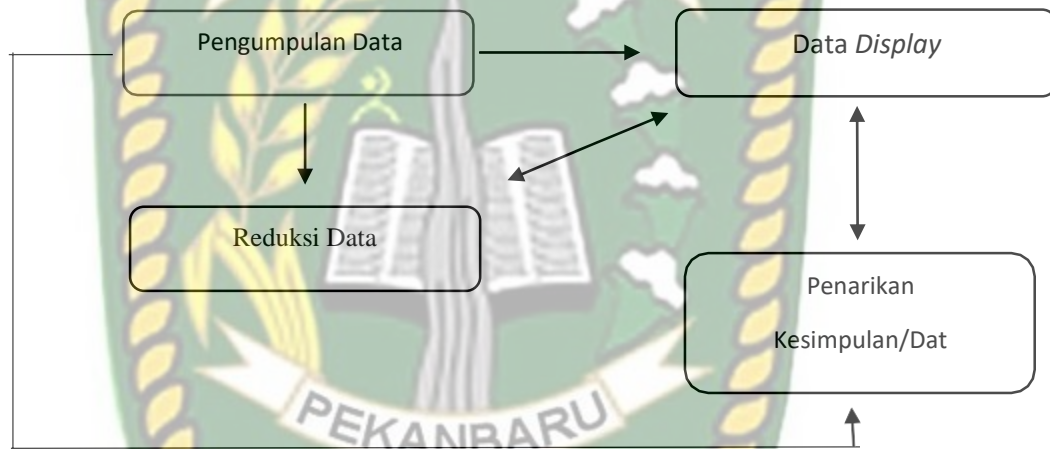
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi data yaitu penarikan yang dimana telah dilakukan pengumpulan data sejak awal penelitian dilakukan. Tahap penarikan kesimpulan mempunyai maksud usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi (Febriani, Renia. 2021: 46).

Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat. Selain itu juga dapat diartikan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Proses menyimpulkan suatu

data merupakan proses yang ,membutuhkan pertimbangan yang sangat data merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang sangat matang, agar peneliti dapat menyimpulkan atau menafsirkan data. Secara skematis interaktif ini dapat digambarkan dengan berikut.

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



(Sumber: Olahan Penelitian)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan gambaran umum objek penelitian merupakan pokok persoalan yang menjadi dasar untuk mendapatkan data dan menjadi tujuan penelitian ini yaitu anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoys*, adalah grup obrolan yang digunakan melalui aplikasi *Whatsapp* yang dibuat pada tanggal 23 April 2021 yang anggotanya mengetahui adanya grup ini melalui *link* dari sebuah halaman *Facebook* yang bernama *All About The 80's*, grup *Whatsapp* dan halaman *Facebook* ini dibuat bertujuan untuk membahas serta sarana bagi pecinta dan pendengar musik *Citypop* Era 80an untuk saling berbagi informasi tentang musik *Citypop* Era 80an baik dari Jepang maupun dari Indonesia. Saat ini jumlah anggota *Classic I&J Pop Enjoys* berjumlah anggota 36 peserta 5 diantaranya merupakan subjek penelitian ini dan jumlah yang menyukai Halaman *Facebook All About The 80's* berjumlah 205 orang.

Gambar 4.1 Screenshot Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers dan Halaman Facebook All About The 80's



(Sumber: Olahan Penelitian)

2. Gambaran Umum Profil Subjek Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan juga pembahasan yang dilakukan pada sebuah narasumber, maka pada Profil Subjek penelitian ini, akan dipaparkan profil dari 5 narasumber yang telah diwawancarai yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, sebelum membahas hasil dan pembahasan pada penelitian ini, berikut adalah identitas dari narasumber penelitian yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Informasi Utama Penelitian

- 1). Nama : Dinda Febrianti
 Usia : 21 Tahun
 Asal : Kota Medan, Sumatera Utara
 Nomor Telepon : 087749401461
 Facebook : Dinda Febrianti
 Instagram : @Dindaaaff
- 2). Nama : Fata Anugerah
 Usia : 20 Tahun
 Asal : Kota Bandung, Jawa Barat
 Nomor Telepon : 08112335569
 Facebook : Fata Anugerah
 Instagram : @Zaqinfata
- 3). Nama : Ridho Awartayuna
 Usia : 22 Tahun
 Asal : Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat
 Nomor Telepon : 081261653435
 Facebook : Ridho Awartayuna
 Instagram : @awartayuna

4). Nama : Muhammad Ardi Santoso
 Usia : 23 Tahun
 Asal : Kota Pekanbaru, Riau
 Nomor Telepon : 085274447984
 Facebook : -
 Instagram : @_ardimhmmmd

5). Nama : Nazwar Delva Utama
 Usia : 19 Tahun
 Asal : Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
 Facebook : Nazwar Hirai
 Instagram : @nazzz_warr

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah didapatkan pada penelitian ini, maka dalam bab ini akan dipaparkan seluruh hasil penelitian yang berjudul “Studi Fenomenologi pendengar Musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*”. Untuk mendapatkan keabsahan data yang akan diteliti maka penelitian ini menggunakan teknik pemeriksa keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan triangulasi. Ada beberapa jenis data yang umum digunakan, pertama triangulasi sumber yaitu diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada dimasa lalu.

Kedua triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perusahaan sautu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami

perubahan dari waktu ke waktu, kemudian triangulasi teori memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, terakhir triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Dari beberapa jenis triangulasi data, maka disimpulkan penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber, karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data.

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil wawancara dan dokumentasi dari beberapa media sosial *Subjek* yang ada pada penelitian ini yang berhubungan dengan fenomena pendengar musik *Citypop* Era 80an, karena sesuai dengan tujuan dan judul penelitian ini yaitu “Studi Fenomenologi pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*”. Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara dengan para Informan yaitu subjek penelitian ini.

1. Fenomena Pendengar Musik *Citypop* Era 80an Dikalangan Anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*

Fenomena pedengar musik *Citypop* ini, dapat dipelajari melalui sudut pandang fenomenologi. Menurut pandangan fenomoenologi Alfred Schutz, fenomenologi

adalah bagaimana cara memahami tindakan sosial melalui penafsiran. (Febriani, Renia. 2021:09).

Dimana tindakan sosial merupakan tindakan yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Maka dari itu peneliti menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz untuk mengetahui dari pengalaman masing-masing subjek atau narasumber yang sudah menjadi target penelitian dan akan dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, yang menggolongkan motif dalam dua bagian yaitu *because of motives* (*weil motiv*), yaitu yang merujuk kepada pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatar belakangi fenomena pendengar musik *Citypop* dikalangan anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers* dan *in order of motives* yang berkaitan dengan alasan mengapa para anggota grup mendengarkan musik *Citypop* Era 80an dimasa sekarang, sebab tindakan tersebut memiliki tujuan tertentu bagi masa yang akan datang.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, serta hasil observasi dari beberapa akun sosial media para narasumber seperti *Instagram* dan *Facebook* agar mendapatkan hasil wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu: “Studi Fenomenologi pendengar musik *Citypop* Era 80an dikalangan *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*” berikut ini adalah hasil wawancara dan observasi akan sosial media dengan 5 orang informan sebagai berikut:

a. *Because of Motives* (Motif Masa Lalu)

Because of Motives, yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana, tindakan yang diperbuat oleh seseorang pasti memiliki alasan yang berasal dari masa lalu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para anggota grup kembali mendengarkan musik *Citypop* yang berasal dari Era 80an ini kebanyakan memiliki berbagai alasan, seperti adanya rasa nostalgia ketika mendengarkan musik *Citypop*, ada yang mengetahui musik *Citypop* dari *Content Creator* sosial media yang mereka gunakan dan ada yang beralasan mengetahui dari keluarga yang hidup di Era 80an.

1. Rasa Nostalgia Era 80an

Dalam penelitian ini motif masa lalu yang ditemukan dari para informan yaitu berkaitan dengan pengalaman tentang perasaan Nostalgia dimana pendengar musik *Citypop* merasakan hidup di Era 80an ketika sedang mendengarkan musik *Citypop* yang mana era musik ini berasal, pernyataan tersebut didapati dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber sebagai berikut:

“Reaksi saya dan orang para pendengar musik *Citypop* lainnya ketika mendengarkan musik ini kebanyakan melontarkan pernyataan lagu dari *Citypop* ini memiliki rasa nostalgia yang sangat kental, apalagi jika mendengarkannya bersama ayah dan ibu saya yang memang sudah merasakan kehidupan di era itu. Saya sendiri bersama ayah dan ibu saya biasanya mendengarkan lagu ini dengan media kaset pita yang diputar di *tape* mobil saya, kami merasa lagu ini sangat cocok untuk menemani perjalanan kami, ketika musik ini diputar saya merasakan berjalan di atas jalan dimas 80an” (Ridho Awartayuna. Kamis, 17 Maret 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh pelajar SMA selaku anggota grup *Whatsapp* Nazwar Dalva Utama

“Bagi saya Musik *Citypop* adalah *genre* musik misterius, yang membawa pendengarnya kepada gemerlap kota pada malam hari di era 80an di Jepang, dan menurut saya ada sensasi nostalgia misterius yang palsu ketika mendengarkan musik *Citypop*, karena saya penasaran lalu saya sedikit melakukan *Research*, perasaan nostalgia palsu yang dirasakan pendengar musik *Citypop* yang merasa kembali ke Era 80an namun kenyataannya sang pendengar pada masa itu saja belum dilahirkan, perasaan ini dalam bahasa Jepang disebut dengan “*Natsukashii*” (Nazwar Delfa Utama. Rabu, 30 Maret 2022).

2. Mengetahui Dari *Youtube*

Selain dari rasa nostalgia era 80an, tindakan yang merujuk dari masa lalu pendengar musik *Citypop* ini yaitu, beberapa anggota grup selaku informan, mengaku mengetahui musik *Citypop* ini, dari salah satu *Playlist* musik *Citypop* yang direkomendasikan *Youtube* yang tidak sengaja keluar direkomendasi *Youtube*-nya.

Pernyataan tersebut didapati dari hasil wawancara terhadap salah satu narasumber sebagai berikut:

“Saya mengetahui pertama kali Musik yang disebut dengan *Citypop* ini pada tahun 2021, dari rekomendasi *Playlist* musik *Youtube* yang menyajikan lagu musik *Citypop* Era 80an yang berasal dari Negara Jepang, setelah saya mengetahui dan mendengarkan *Playlist* yang berisi semua tentang *Citypop* ini dan mengulanginya, lama kelamaan saya sukadan sangat tertarik dengan lagu yang beraliran Musik *Citypop* ini” (Dinda Febrianti. Jumat, 18 Maret 2022).

Gambar 4.2 Playlist Youtube Musik Citypop Dinda Febrianti



(Sumber: Olahan Penelitian)

Hal senada juga dikatakan oleh salah seorang anggota grup yang merupakan pendengar musik *Citypop* sebagai berikut:

“Saya mengenal *Citypop* pertama kali berawal dari ketidak sengajaan saya memutar lagu *Citypop* yang keluar di *Explore Youtube* saya yang berjudul *Plastic Love* yang dinyanyikan oleh Mariya Takeuchi, dari sini saya mengenal lagu *Citypop* dan sampai sekarang saya menikmati juga mencari lagu-lagu *Citypop* lainnya sebagai teman bersantai saya ketika waktu luang” (Muhammad Ardi Susanto, Rabu 30 Maret 2022).

3. Mengetahui Dari Keluarga Yang Merasakan Era 80an

Motif dari masa lalu lainnya yaitu berkaitan dengan diketahuinya musik *Citypop* oleh kalangan pemuda dari keluarga yang sudah merasakan kehidupan terlebih dahulu Era 80an dan sudah mendengar musik *Citypop* di eranya, yang

tentu saja anggota keluarga yang lebih tua dari anggota grup pendengar *Citypop* tersebut. Anggota keluarga yang lebih tua tersebut dulunya mendengarkan musik *Citypop* melalui radio atau kaset pita yang populer pada masa itu, di Indonesia sendiri musik *Citypop* dikenal dengan sebutan musik Pop Kota atau juga dikenal dengan sebutan lain yaitu Pop Kreatif. Pernyataan tersebut didapati dari hasil wawancara dengan salah satu anggota grup sebagai berikut:

“Saya mendengarkan musik *Citypop* dan menyukainya dikarenakan faktor selera musik orang tua sih, lebih tepatnya Ayah saya yang memiliki selera musik yang sesuai dengan zamannya, semasa dia remaja yaitu Era 80an, dimana musik yang didengarnya adalah *Citypop* dari Indonesia, yang seingat saya semasa saya masih kecil, ayah saya sering kali mendengarkan musik-musik *Citypop* atau Pop Kreatif dirumah, diperjalanan sembari mendengarkan musik ini di mobil dan juga ayah juga sering menyanyikannya sembari bersantai dirumah. (Ridho Awartayuna. Kamis, 17 Maret 2022).

Gambar 4.3 Koleksi Kaset Pita Ridho Awartayuna



(Sumber: Olahan Penelitian)

b. *In Order Motive* (Motif Masa Yang Akan Datang)

In Order Motive, adalah motif yang merujuk pada tindakan dimasa yang akan datang yang mana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan alasan mengapa para

anggota grup mendengarkan musik *Citypop* yang merupakan musik yang berasal dari Era 80an dengan berbagai alasan seperti mengekspresikan diri dengan gaya Era 80an dan sebagai media penambah pertemanan.

1. Mengekspresikan diri dengan gaya Era 80an

Motif mengekspresikan diri dengan gaya Era 80an bagi anggota grup *Whatsapp* sebagai penikmat musik *Citypop* yaitu seperti mencoba menunjukkan eksistensinya berpenampilan dan berpakaian seolah-olah sedang hidup di era musik ini berasal, kemudian mereka *Upload* ke media sosial mereka. Motif ini dapat diketahui berdasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

“Saya jadi ikut-ikutan dan mencoba budaya *tren Citypop* atau Era 80an karena sepertinya budaya 80an atau *Citypop* memang terlahir kembali, seperti memakai kamera analog dengan menggunakan *roll film* bukan kartu memori sebagai media penyimpanannya, dengan didukung *outfit* hasil *thrifting* (sebutan baju impor bekas yang dijual kembali oleh para pengepul) duduk di *Caffe* atau *Coffeshop* atau bisa juga mencari tempat atau *Coffeshop* yang berbau ciri khas Era 80an. Didukung dengan banyaknya tempat umum yang memutar musik *Citypop* ditambah dengan meledaknya atau kembali *viral*-nya lagu yang dibawakan penyanyi *Citypop* Miki Matsubara yang berjudul *Stay with me*, tidak lupa biasanya foto saya memakai *Outfit* hasil *Thrifting* dan nongkrong di tempat berbau 80an saya *upload* ke media sosial pribadi saya”. (Ridho Awartayuna. Kamis, 17 Maret 2022).

Gambar 4.4 Foto Media Sosial Ridho Awartayuna dengan *outfit* Era 80an



(Sumber: Instagram @awartayuna)

Gambar 4.5 Foto Kamera Analog dan *Walkmen* Ridho Awartayuna



(Sumber: Olahan Penelitian)

Pendapat lainnya dari para anggota grup dipaparkan oleh Mahasiswi asal Kota Medan bernama Dinda Febrianti dan Mahasiswa Universitas Islam Riau Muhammad Ardi Santoso yaitu sebagai berikut:

“Pengen sih ikutin gaya fashionnya tapi gak punya duit buat beli hahahaha yah jadi hanya menjadi penikmatnya” (Dinda Febrianti. Jumat 18 Maret 2022).

“Saya sendiri kalo ditanya soal ingin mengikuti cara berpakaian di Era 80an, tentu saja saya sudah mengikutinya, karena ketika saya masih SMA saja saya sudah berpenampilan seperti itu karena saya sudah mengikuti hal-hal yang berbau 80an dari dulu” (Muhammad Ardi Santoso, Rabu, 30 Maret 2022).

Gambar 4.6 Foto Media Sosial Dinda Febrianti



(Sumber: Instagram @dindaaaff)

Gambar 4.7 Foto Media Sosial Muhammad Ardi Santoso



(Sumber: Instagram @_ardimhmd)

2. Menambah Pertemanan

Menambah pertemanan atau bahasa lain dari bersosialisasi adalah hal yang penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, apalagi bagi para anggota grup yang merupakan anak muda sebagai narasumber pada penelitian ini, dalam hal ini bagaimanakah cara mereka melakukan kegiatan sosialisasi dan media apa yang mereka pakai dalam melakukan kegiatan bersosialisasi. Motif pada tindakan yang akan datang pada menambah pertemanan ini terdapat pada hasil wawancara dengan para anggota grup sebagai narasumber penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

“Saya sangat dapat menjalani pertemanan baru, apalagi dalam hal musik dan budaya pop seperti itu. Apalagi kebanyakan musik *Citypop* emang kerap didengar

para orangtua dari anak muda zaman sekarang ini, tidak hanya tentang musik *Citypop* atau seni era *Citypop*, bisa juga membahas tentang gaya hidup era *Citypop*. Dengan pembahasan seperti ini menjadikan komunikasi antara penikmat musik *Citypop* menjadi lebih akrab karena sesama generasi pemuda, dibandingkan apabila berbagi informasi tentang musik *Citypop* kepada generasi tua yang sudah hidup di era *Citypop* karena faktor perbedaan generasi” (Ridho Awartayuna. Kamis, 17 Maret 2020).

Hal yang sama juga dipaparkan oleh dua anggota grup sebagai berikut:

“Dari musik *Citypop* aku merasa punya teman baru sih, bermula saat aku iseng komentar di postingan teman *Facebook* aku yang membahas tentang musik *Citypop*, yang akhirnya aku jadi salah satu subjek penelitian skripsinya, karena awalnya kami sering bertukar informasi seputar musik *Citypop*” (Dinda Febrianti, Jumat, 18 Maret 2022).

“Ya, setelah mengenal dan mendengarkan Musik *Citypop* dan lebih mengenali informasi lebih dalam lagi saya akhirnya berhasil memasuki grup ini yaitu *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers* disini saya merasa mendapatkan banyak teman baru, karena memiliki kegemaran yang sama yaitu, mendengarkan dan menikmati musik *Citpop* (Nazwar Delfa Utama. Rabu, 30 Maret 2022).

2. Faktor Yang Membuat Anggota Grup Mendengar Musik *Citypop*

Setiap kejadian atau fenomena memiliki alasan tertentu dibelakangnya, oleh karena itu Faktor yang membuat anggota grup mendengar musik *Citypop* yaitu para anggota grup tidak sengaja mengetahui musik ini dari *Youtube*, ketidak sengajaan ini juga dipengaruhi adanya rasa penasaran pemuda oleh adanya *Playlist* musik *Citypop* yang muncul di beranda *Youtube* mereka, dan ketika mereka mengklik *Playlist* musik *Citypop* yang ada di *Youtube*, ternyata mereka menyukai musik *Citypop* tersebut.

a. Mengetahui Dari *Youtube*

Salah satu faktor yang mendorong para anggota grup mendengarkan musik *Citypop* yaitu mereka tidak sengaja mendengarkan Musik *Citypop* ini dari *Youtube*, ketidak sengajaan ini juga dipengaruhi adanya rasa penasaran pemuda oleh adanya *Playlist* musik *Citypop* yang muncul di beranda *Youtube* mereka, dan ketika mereka mengklik *Playlist* musik *Citypop* yang ada di *Youtube*, ternyata mereka menyukai musik *Citypop* tersebut.

Berkaitan dengan hal diatas para anggota memaparkan pendapat mereka yaitu sebagai berikut:

“Saya mengenal *Citypop* pertama kali berawal dari ketidak sengajaan saya memutar lagu *Citypop* yang keluar di *explore Youtube* saya yang berjudul *Plastic Love* yang dinyanyikan oleh Mariya Takeuchi, dari sinilah awal mula saya mengenal lagu *Citypop*” (Muhammad Ardi Santoso, Rabu, 30 Maret 2022).

Hal serupa juga dinyatakan oleh anggota grup lainnya yang dipaparkannya sebagai berikut:

“Saya mengetahui pertama kali musik yang disebut dengan *Citypop* ini pada tahun 2021, dari rekomendasi *Playlist* musik *Youtube* yang menyanyikan lagu musik *Citypop* Era 80an yang berasal dari negara Jepang” (Dinda Febrianti. Jumat, 18 Maret 2022).

b. Mengetahui Dari Keluarga Yang Sudah Merasakan Kehidupan Era 80an

Pada faktor ini para anggota grup pendengar musik *Citypop* mengetahui dan mengenal musik ini dari keluarga mereka, yang sudah hidup mengalami dan merasakan kehidupan di Era 80an dimana musik *Citypop* berasal, hal ini juga merupakan faktor yang mengakibatkan para anggota grup ini mengenal musik yang disebut dengan *Citypop* ini. Berkaitan dengan hal itu para anggota grup pendengar musik *Citypop* ini menyatakan pendapatnya dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya mendengarkan musik *Citypop* dan menyukainya dikarenakan faktor selera musik orang tua sih, lebih tepatnya Ayah saya yang memiliki selera musik yang sesuai dengan zamannya semasa ia remaja yaitu Era 80an, dimana musik *Citypop* sendiri atau yang Ayah saya kenal dengan sebutan Pop Kreatif karena musik yang ia dengarkan merupakan musik *Citypop* yang dibawakan oleh Musisi di Indonesia”. (Ridho Awartayuna, Kamis, 17 Maret 2020).

C. Pembahasan Penelitian

Pada sub hasil pembahasan pada penelitian ini, memaparkan seluruh analisis pada seluruh hasil dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dengan judul penelitian “Studi Fenomenologi Pendengar Musik *Citypop* Era 80an Dikalangan Anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*”.

3. Fenomena Pendengar Musik *Citypop* Era 80an Dikalangan

Anggota Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka pada sub bab ini akan dijelaskan proses analisis, peneliti akan menguraikan serta menganalisis bagaimana hasil penelitian yang akan dilakukan dengan cara wawancara terhadap para informan dalam penelitian ini. Tepatnya pada pembahasan penelitian ini juga tidak terlepas dari teori yang digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam sebuah fenomena.

Maka pada penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz untuk mengetahui pengalaman dari masing-masing narasumber yang sudah menjadi target penelitian dan dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, yang menggolongkan motif dalam dua bagian yaitu “*Because of Motives*”, yaitu yang merujuk pada pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatar belakangi pemuda mendengarkan musik *Citypop* Era 80an, lalu pada “*In Order Motive*” berkaitan dengan alasan tentang mengapa para anggota grup mendengarkan musik *Citypop* sehingga hal ini merujuk pada masa yang akan datang, sebab tindakan yang dilakukan oleh para pemuda dimasa yang akan datang setelah musik *Citypop* akan memiliki tujuan tertentu.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 5 orang narasumber yang merupakan para anggota grup yang menjadi subjek pada penelitian ini, sesuai wawancara yang

sudah dilakukan ini juga setengah dari para anggota sebagai narasumber pada penelitian ini, berpendapat bahwa mereka mengenal musik *Citypop* Era 80an ini dari masa lalu keluarga mereka yang sudah hidup di Era 80an yaitu Era dimana musik *Citypop* ini berasal. Lalu ada juga yang berpendapat bahwa mereka mengetahui musik *Citypop* dari *Playlist* musik *Citypop Youtube* yang tidak sengaja mereka temukan beberapa tahun yang lalu.

1). Rasa Nostalgia Era 80an

Anggota Grup dalam tipikasi pertama ini adalah perasan pemuda ketika mendengarkan musik *Citypop* Era 80an, yang memiliki perasaan nostalgia serasa mereka hidup di Era 80an dimana Era musik *Citypop* ini berasal, salah satu anggota pada tipikasi ini beranggapan bahwa perasaan nostalgia Era 80an, memang kebanyakan pecinta atau penikmat musik *Citypop*, anggota yang beranggapan ini juga melakukan sedikit *Research* dan mendapati pernyataan yaitu rasa nostalgia seperti ini dalam istilah Jepang disebut dengan *Natsukashii*.

2). Mengetahui Dari *Youtube*

Anggota grup dalam tipikasi kedua ini juga berkaitan dengan pengalaman masa lalu, yang mana disini dijelaskan pengalaman masa lalunya darimana anggota grup tersebut mengetahui musik *Citypop*, disini dijelaskan bahwa *Youtube* merupakan media para anggota mengetahui musik *Citypop* pertama kalinya, salah satu anggota beranggapan tidak sengaja menemukan *playlist* musik *Citypop* melalui *Explore* di

Youtube, ada juga yang mengetahui musik *Citypop* karena menemukan lagu *Plastic Love* yang dibawakan Mariya Takeuchi melalui *Youtube*.

3). Mengetahui Dari Anggota Keluarga Yang Merasakan Era 80an

Anggota grup tipikasi ketiga ini juga berkaitan dengan masa lalu, yang mengetahui musik *Citypop* ketika ia kecil dan mendapati selera musik yang sama ayahnya yaitu musik Pop Kreatif atau musik *Citypop* yang dibawakan oleh penyanyi asal Indonesia, yang mana akhirnya salah satu anggota tersebut, juga mengetahui musik Pop Kreatif tersebut.

Kemudian, untuk masa yang akan datang para anggota grup pendengar musik *Citypop* mulai mencoba mengaplikasikan gaya hidup Era 80an *Citypop* masa yang akan datang, yang merupakan dampak dari menjadi penyuka dan pendengar Musik *Citypop* Era 80an, lalu motif yang mempengaruhi masa yang akan datang yaitu menambah pertemanan mereka bagi sesama pendengar musik *Citypop*.

1). Mengekspresikan Diri

Pada tipikasi pertama di motif masa mendatang adalah mengekspresikan diri, yang dimaksud mengekspresikan diri disini yaitu, adanya kegiatan salah satu anggota yang berburu baju bekas yang biasanya barang *Import* kegiatan ini disebut juga dengan nama *Thrifting* untuk membantu mereka mendapati gaya berpakaian Era 80an, untuk memperdalam ciri khas Era 80an tersebut. Anggota grup ini juga menggunakan kamera analog khas Era 80an yang bertujuan untuk menapati hasil

foto *Vintage* seperti foto di Era 80an, disini biasanya ia memilih lokasi foto di *Coffeshop* yang bertema Era 80an Jepang, ditambah *Coffeshop* tersebut juga sering memutar musik *Citypop* agar lebih memperkuat *Atmospher* 80an di tempat tersebut, tidak lupa hasil foto di *Upload* di media sosial mereka, lalu juga ada narasumber yang sebenarnya sangat suka dengan *Outfit* Era 80an namun karena tidak memiliki cukup uang untuk membelinya anggota grup tersebut cukup menikmati *Fashion* tersebut.

2). Menambah Pertemanan

Anggota dalam tipikasi kedua adalah menambah pertemanan sehingga pada motif yang akan datang anggota grup yang mendengarkan dan menyukai musik *Citypop* ini dapat memiliki teman baru tentu saja dengan memiliki hobi yang sama mereka bisa saling berbagi informasi tentang Musik *Citypop*.

4. Faktor Yang Membuat Anggota Grup Mendengar Musik *Citypop*

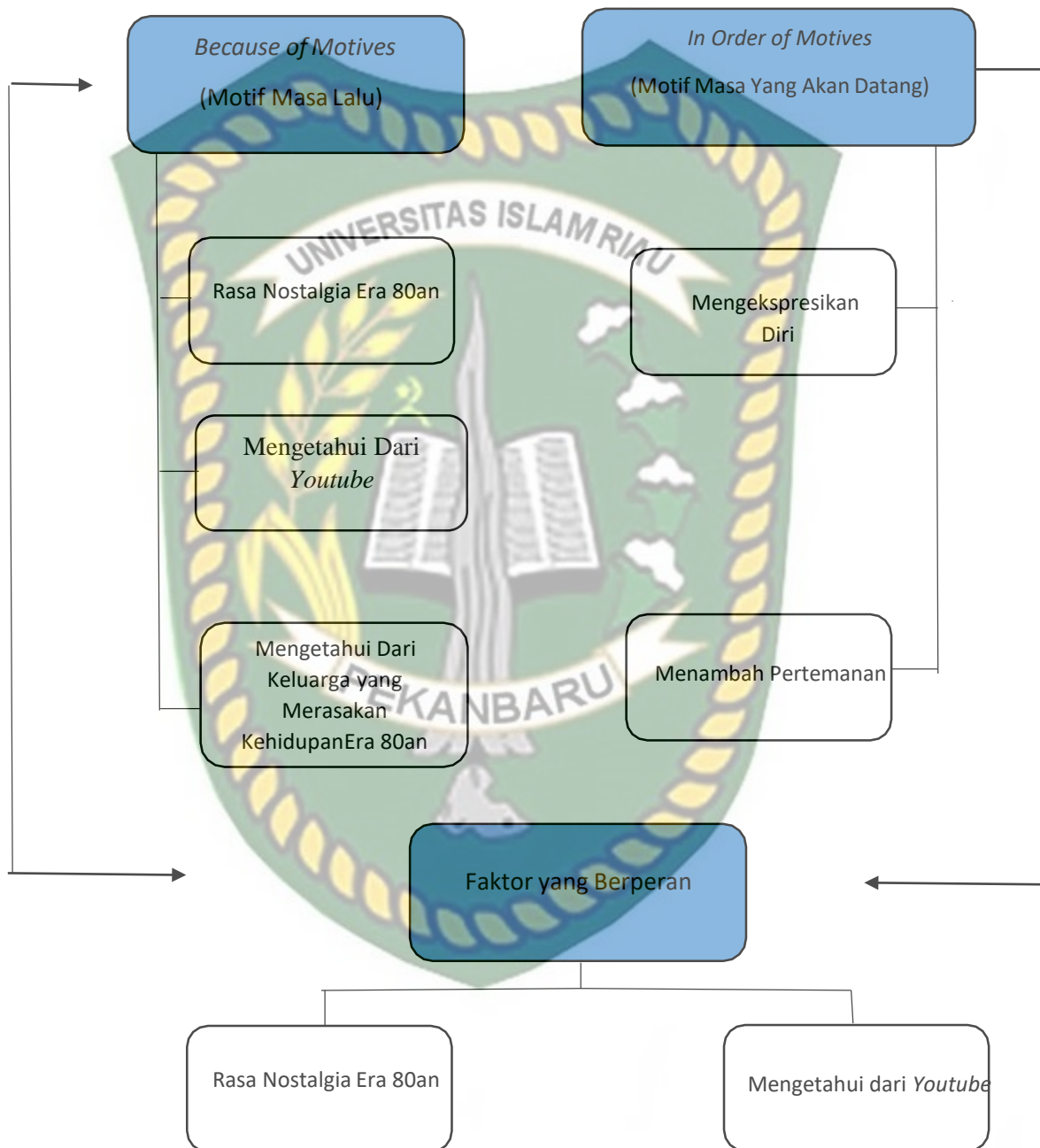
Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di sub bab sebelumnya, maka disini akan dijelaskan dalam proses analisis, disini akan dipaparkan faktor-faktor yang membuat anggota grup mendengarkan musik *Citypop* diambil dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para anggota grup sebagai informan pada penelitian ini. Sehingga setiap apa yang dilakukan pasti memiliki faktor tertentu yang mendorong para anggota tersebut mendengarkan musik *Citypop*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan maka didapati faktor yang yang membuat anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoys* dalam mendengar dan menikmati musik *Citypop* adalah

1. Mereka mengetahui musik *Citypop* awalnya karena tanpa sengaja melihat *Playlist Musik Citypop* di *Explore Youtube* mereka, pada saat itu Musik *Citypop* yang tidak sengaja didengar oleh narasumber adalah *Plastic Love* yang dinyanyikan Mariya Takeuchi.
2. Mengetahui dari keluarga yang sudah merasakan kehidupan Era 80an, yaitu Ayah dari salah satu narasumber yang memperkenalkanya dengan nama Pop Kreatif karena Ayahnya mendengarkan musik *Citypop* yang dibawakan oleh penyanyi Indonesia.



Gambar 4.8 Fenomena Pendengar Musik *Citypop* Dikalangan Anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Studi Fenomenologi Pendengar Musik *Citypop* Dikalangan Anggota *Whatsapp Group Classic I&J Pop Enjoyers*, dengan menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz dengan pendekatan fenomenologi maka ada beberapa hal yang menjadi motif mengapa para anggota grup mendengarkan musik *Citypop* Era 80an, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Fenomena pendengar musik *Citypop* dikalangan anggota grup adalah terkait dengan motif masa lalu yang menjadi alasan mengapa para anggota grup tersebut mendengarkan musik *Citypop* Era 80an. Adanya rasa nostalgia Era 80an, mengetahui dari *Youtube* dan mengetahui dari keluarga yang merasakan kehidupan Era 80an. Sedangkan pada motif dimasa yang akan datang pada anggota grup adanya rasa ingin mengekspresikan diri dan menambah pertemanan setelah mengetahui musik *Citypop*.
2. Faktor-faktor yang berperan dalam didengarnya musik *Citypop* oleh para anggota grup yaitu adanya rasa nostalgia Era 80an ketika mendengarkan musik *Citypop*, lalu faktor lainnya yaitu para anggota grup mengetahui Musik *Citypop* Era 80an melalui *Playlist* musik

Citypop yang ada di *Youtube*, yang tanpa sengaja mereka putar dan mengakibatkan adanya rasa penasaran dirasakan oleh para anggota oleh karena itulah para anggota tersebut mengetahui musik *Citypop* Era 80an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada, maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan atau referensi awal bagi yang tertarik dan ingin melakukan penelitian tentang objek atau subjek yang sama dengan penelitian ini.
2. Untuk pendengar juga penikmat Musik *Citypop* Era 80an di Era yang sudah berbeda seperti sekarang ini dibandingkan dengan Era musik *Citypop* berasal, diharapkan dengan adanya ketertarikan atas musik yang berbeda ini dapat menjadi wadah untuk bersilaturahmi dengan sesama pendengar, penikmat atau pecinta musik *Citypop* lainnya, dengan mendengarkan musik yang berebeda dengan yang didengarkan orang pada umumnya, diharapkan dapat memiliki kekreatifan dan hal-hal positif bagi para pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adian, Donny, Gahril (2016). *Pengantar Fenomenologi*. Kukusan, Depok: Koekesan
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anisah, Hustin, Umi, Astiti, Kadek, Ayu. Fasa, Muhammad, Iqbal. Hikmah, Nurul. Islamiati, Siti, Handiyanti, Dini. Lestari, Ninik, Sri. Roosinda, Fitria, Widiyani. Siahaan, Albert, Lodewyk, Sentosa. Utama, A, A, Gde. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Sleman, Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Bungin, Burhan (2015). *PENELITIAN KUALITATIF Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi kedua*. Rawamangun, Jakarta: Prenada Media Grup
- Dahlam. M. Alwi. (2016). *Konfigurasi Dasar Teori-Teori Komunikasi Antarbuday*. Ujung Berung, Bandung: Nusa Media
- FIRDAUS, M., Susanto, T. A., & Mansyur, S. (2012). *SOSIALISASI ALIRAN MUSIK ROCK PADA ANGGOTA KELOMPOK BAND DI KOTA PALEMBANG (STUDI PADA ANGGOTA KELOMPOK BAND ALIRAN MUSIK ROCK DI KECAMATAN SUKARAME PALEMBANG)* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Gatot, Haryono, Cosmas. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi Sukabumi*, Jawa Barat: CV. JEJAK
- Hadi, Ido Prijana, (2020). *PENELITIAN MEDIA KUALITATIF (Filosofi, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)* Tapos, Depok: PT. RAJA GRAPINDO PERSADA.
- Menus, Indra. (2008). *Pekak Skena Eksperimental Noise di Asia Tenggara dan Jepang*. Yogyakarta: Warning Books.
- Miller Hugh M. (2017). *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Mulyana Deddy. (2014). *Komunikasi Antarbudaya Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasrullah, Rulli. (2014). *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Navisa, S., Hakim, L., & Nabilah, A. (2021). Komparasi Algoritma Klasifikasi Genre Musik pada Spotify Menggunakan CRISP-DM. *Jurnal Sistem Cerdas*, 4(2), 114-125.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *METODE PENELITIAN KOMUNIKASI Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rukin, (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Takalar, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rorong, Michael, Jibrael. (2019). *Fenomenologi*, Sleman, Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, Anan, (2020), *METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN*. Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Szwed, John F. (2013). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Widhiyatama, Silla. (2012). *SEJARAH MUSIK DAN APRESIASI SENI DI ASIA*. Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero)
- Jurnal**
- Al Wasim, A. (2020). Titik Temu Islam Nusantara Berkemajuan dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl (1859–1938). *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 47-72.
- Anisa, R. (2017). Studi Deskriptif Tentang Loyalitas Peserta Grup Whatsapp. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 32-39.
- Basnan, M. F. R. (2018). *APLIKASI PEMESANAN ONLINE DIGITAL PRINTING PADA PERCETAKAN IMAGICA IMAGING BERBASIS WEB* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Dewi, G. K., Ramdhani, M., & Arindawati, W. A. (2021). FENOMENA SILENT READER DALAM GRUP WHATSAPP. *Jurnal Common*, 5(1), 1-11.
- Djafar, W. S. (2013). Komunikasi Antarbudaya: Berbagi Budaya Berbagi Makna. *Farabi (e-Journal)*, 10(1), 1-14.

- Febiyana, A., & Turistiati, A. T. (2019). Komunikasi antar Budaya dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus pada Karyawan warga Negara Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 33-44.
- Febriani, Renia. (2021). *Fenomena Penggunaan Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru
- Hadiono, A. F. (2017). Komunikasi Antar Budaya. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(1), 136-159.
- Matondang, A. E., & Hariadi, M. D. (2013). Penerapan Tema Mimikri Pada Desain Museum Perkembangan Musik Pop Indonesia. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(2), G102-G104.
- Narti, S. (2017). Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 4(1).
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80-86.
- Nelson, N., Novalia, N., & Hidayah, N. (2021). Analisis Perbandingan Penjualan Offline dan Whatsapp Blast di Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus di Showroom Hammer Mall Boemi Kedaton). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 54-60).
- Pahan, B. P. (2021). Perkembangan Musik Gereja dan Interpretasi Pemusik Gereja Terhadap Nyanyian Jemaat Di Gereja Sinta Kuala Kapuas. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1), 118-131.
- Prasetyo, T., & Zulela, M. S. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138-150.
- Regita Martha, H. (2021). *PENGARUH KARYA BOYBAND HANDSIGN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS DARMA PERSADA DALAM MEMPELAJARI BAHASA ISYARAT JEPANG* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Safriil, S. (2016). *Akomodasi komunikasi mahasiswa Patani (Selatan Thailand) dalam menghadapi Culture Shock: Studi fenomenologi akomodasi komunikasi antarbudaya mahasiswa Patani (Selatan Thailand) angkatan 2015-2016 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam menghadapi Culture Shock* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Sunarto, S. (2007). Components in Music-Culture. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 8(1), 67226.

Tuapattinaya, Y. I. F., & Hartati, S. (2014). Pengambilan keputusan untuk menikah beda etnis: Studi fenomenologis pada perempuan jawa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 34-41.

Yoga Widya, P. (2018). *Pengaruh Idol Grup AKB48 Terhadap Perilaku Konsumtif Komunitas AKB48 Fans Club Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).

Internet:

Bayu, Galih, Permana. *Hai Online, Lebih dekat dengan Citypop, genre musik lawas yang kembali digandrungi remaja*. Jumat, 20 September 2019.

Fikri, Muhammad. *National Geographic Indonesia, Mengapa orang menggali Citypop Jepang dan tergila-gila olehnya*. Kamis, 14 Januari 2011

Wawancara:

Anugerah, Fata (2021). *Wawancara Awal 2021: Facebook Mesenger*

Awartayuna, Ridho (2021). *Wawancara Awal 2021: Whatsapp*

Febrianti, Dinda (2021). *Wawancara Awal 2021: DM Instagram*

Santoso, Muhammad, Ardi (2022). *Wawancara Awal 2022: Wawancara Langsung*

Utama, Nazwar, Delva (2022). *Wawancara Awal 2022: Video Call Discord*